

d11210137-PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

by Pengolahan Perpustakaan

Submission date: 04-Jun-2024 03:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2395263320

File name: jurnal_kk_uniflo_-_Yosephine_Mevia_Tjahjono.pdf (882.13K)

Word count: 5298

Character count: 34914

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Melinda Bavani¹, Yosephine Mevia Tjahjono², Vernando Airell³, Nicholas Brilliant⁴, Mariana I¹ Malelak⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: d11210109@john.petra.ac.id

Info Artikel Diterima: dd/mm/yyyy Direvisi: dd/mm/yyyy Disetujui: dd/mm/yyyy

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main pillars supporting the Indonesian economy. Over time, the number of MSMEs in Indonesia has shown significant growth. However, unfortunately, this growth has not been accompanied by development in the financial aspect. This is evidenced by the numerous MSMEs that still face challenges in managing and preparing financial statements in accordance with Financial Accounting Standards. One of the MSMEs facing obstacles is Vialin Florist, an MSME engaged in floral arrangements and has been operating since 2022 through a digital platform. This research aims to assist Vialin Florist in preparing financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities (SAK-EMKM). The method applied is mentoring by providing understanding and guidance to partners in preparing financial statements using Microsoft Excel. The results show that mentoring activities can increase the knowledge and abilities of Vialin Florist's owners in preparing financial statements more accurately and in accordance with standards. The improvement in the quality of financial statements is expected to positively contribute to the decision-making process undertaken by MSMEs.*

Keywords: MSME, Financial Statement, SAK-EMKM

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama yang menyangga perekonomian Indonesia. Seiring berjalannya waktu, jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Namun, sayangnya, pertumbuhan ini belum selaras dengan perkembangan pada aspek finansial. Hal ini dibuktikan dari banyaknya UMKM yang masih memiliki kendala dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Salah satu dari UMKM yang menghadapi kendala adalah Vialin Florist, sebuah UMKM yang bergerak pada bidang karangan bunga dan telah beroperasi sejak tahun 2022 melalui platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk membantu Vialin Florist dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Metode yang diterapkan adalah pendampingan dengan memberikan pemahaman dan membimbing mitra dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemilik Vialin Florist dalam penyusunan laporan keuangan dengan lebih akurat dan sesuai standar. Peningkatan kualitas laporan keuangan ini diharapkan dapat berkontribusi positif bagi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM

How to Cite: Rizal, A., Laiyan, D., Mekiuw, Y., Adrianus, A., Yusuf, M., & Anwar, A. (2022). Judul Artikel. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, x(y), hal-hal. <https://doi.org/10.37478/abdika.vxix.xxxx>



Copyright (c) 2022 Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, dstnya. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Di tengah pesatnya perkembangan era digital saat ini, platform digital menjadi pilar penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Saat ini platform digital dapat digunakan sebagai sarana perdagangan elektronik yang dilakukan secara online untuk transaksi jual beli produk dan jasa, baik antar konsumen (B2C) maupun perusahaan (B2B), dengan memanfaatkan internet maupun teknologi elektronik lainnya (Nurdiansyah et al., 2022). Pemanfaatan platform digital dapat membawa dampak positif bagi UMKM antara lain,

membuka lapangan kerja baru, memperluas akses pasar, serta mendorong perkembangan bisnis. Perluasan akses pasar dengan memanfaatkan berbagai layanan dan fitur platform digital memungkinkan UMKM untuk memasarkan produk untuk meningkatkan penjualan dan menjangkau konsumen yang lebih besar. Hal tersebut mendorong pertumbuhan dan kemajuan bisnis pada UMKM secara keseluruhan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian Indonesia dengan persebaran jumlah yang cukup banyak di Indonesia. Menurut Asean Investment Report tahun 2022 disebutkan bahwa Indonesia sebagai negara nomor satu dengan jumlah UMKM terbanyak di Asean. UMKM di Indonesia berjumlah 65,4 juta dengan menyerap 97% tenaga kerja dan memberikan kontribusi kepada Pendapatan Domestik Bruto Nasional sebesar 60,3% (Asean Secretariat, 2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu didukung dan didorong untuk tetap hidup dan berkembang agar dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan kesempatan usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha harus bekerja ekstra untuk mendapatkan pelanggan dan bersaing dengan pesaing.

Usaha pada bidang karangan bunga dipilih sebagai objek pendampingan karena memiliki potensi pasar yang luas dan terus berkembang. Toko bunga memiliki peran sosial yang signifikan dalam masyarakat, karena tidak hanya menyediakan produk fisik melainkan juga berperan dalam menyampaikan pesan emosional maupun perasaan kepada penerima dari bunga tersebut, khususnya pada momen-momen penting seperti *valentine*, *graduation*, maupun acara kedukaan. Selain itu, toko bunga juga menawarkan berbagai pilihan desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Dengan kombinasi dari nilai emosional, fleksibilitas dalam penawaran produk, serta keterlibatan dalam berbagai momen penting membuat toko bunga menjadi usaha yang memiliki keistimewaan dan nilai tambah dibandingkan dengan usaha lainnya. Karangan bunga seringkali menjadi simbol dalam berbagai kebudayaan dan tradisi. Sebagai contoh, dalam acara duka cita, karangan bunga menjadi simbol penghormatan, simpati, dan dukungan kepada keluarga yang berduka. Di sisi lain, dalam acara *valentine*, karangan bunga menjadi simbol keindahan, kasih sayang, dan kebahagiaan. Kehadiran toko bunga yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan emosional pada setiap momen penting dalam kehidupan masyarakat ini juga menjadikannya sebagai usaha yang *lifetime*.

Di balik potensinya yang besar tersebut, masih terdapat banyak UMKM toko bunga yang menghadapi tantangan maupun terkendala dalam melakukan pelaporan keuangan. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi UMKM toko bunga dalam mengelola bisnis secara efektif. Salah satu hambatan utama yang sering dihadapi oleh UMKM saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan bisnis. Kondisi ini berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM terlebih yang memanfaatkan platform digital dalam bisnisnya. Masih terdapat banyak UMKM yang kurang memiliki pemahaman mengenai manajemen keuangan yang baik, sehingga cenderung kesulitan untuk berkembang secara keuangan (Farwitawati, 2018). Hal ini dapat menimbulkan potensi bagi usaha tersebut untuk mengalami

kebangkrutan akibat kurangnya pengelolaan keuangan secara tepat. Pencatatan keuangan yang tidak dilakukan secara tepat dapat menyebabkan kesulitan bagi pemilik usaha dalam memantau kinerja keuangan bisnisnya. Sebagai contoh, toko bunga merupakan usaha yang memiliki karakteristik persediaan yang cukup unik karena memerlukan perlakuan khusus yang membuat pencatatannya menjadi lebih kompleks dibanding usaha lainnya. Persediaan seperti bunga segar memerlukan kondisi penyimpanan khusus karena memiliki umur yang cenderung terbatas. Persediaan seperti ini memerlukan manajemen dan pencatatan yang baik untuk menghindari kerugian akibat penurunan kualitas barang yang dijual. Maka dari itu, kegiatan ini bertujuan membantu UMKM pada bidang karangan bunga dalam membentuk sistem pencatatan keuangan yang efektif melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi usaha yang dikelola sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam mengontrol kinerja keuangan serta mengambil keputusan strategis bagi bisnis di masa yang akan datang (Sujarweni, 2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) merupakan standar akuntansi sederhana yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan dibuat dengan menggunakan dasar pengukuran berupa biaya historis. Penerapan sistem akuntansi yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan memungkinkan UMKM untuk mengelola bisnis secara efisien. Laporan keuangan memegang peranan krusial bagi suatu usaha karena berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk membuat keputusan strategis. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu bisnis (Sari et al., 2017).

Survei dilakukan terhadap beberapa UMKM toko bunga yang akan dijadikan objek pendampingan, yaitu Vialin Florist dengan Tokooboonga, Carabella.id, dan Tms Florist sebagai UMKM pembanding. Toko bunga yang dipilih sebagai objek pendampingan ini memiliki fokus utama dalam pembuatan buket untuk acara seperti *valentine* dan *graduation*. UMKM toko bunga ini memiliki spesialisasi dalam menyediakan karangan bunga untuk momen-momen kebahagiaan dan perayaan. Melalui survei tersebut, tim memutuskan untuk melakukan kegiatan pendampingan pada UMKM Vialin Florist. Vialin Florist merupakan salah satu UMKM toko bunga yang telah melakukan pemanfaatan terhadap platform digital dalam menjalankan bisnisnya. Vialin Florist telah aktif beroperasi sejak tahun 2022 sebagai salah satu penyedia rangkaian bunga yang berkualitas tinggi. Kehadiran platform digital, khususnya Instagram, membantu Vialin Florist untuk memanfaatkan potensi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam bisnisnya, Vialin Florist memberikan akses kepada pelanggan untuk menelusuri dan membeli berbagai rangkaian bunga yang tersedia melalui platform online. Pemanfaatan platform digital telah memberikan keunggulan kompetitif yang dapat menjadi kunci keberhasilannya dalam meningkatkan visibilitas dan pertumbuhan bisnis, terutama di era digital saat ini. Dalam menjalankan bisnisnya, pemilik Vialin Florist belum memiliki

sistem pencatatan keuangan yang efektif dan tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut juga disebabkan pemilik belum memahami terkait pentingnya dan manfaat yang diberikan dari penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pendampingan pada UMKM toko bunga ini bertujuan agar pemilik usaha mampu menghasilkan sistem pencatatan dan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan penyusunan laporan keuangan yang baik akan meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode pendampingan dengan pendekatan secara langsung kepada mitra UMKM. Proses pendampingan dilaksanakan pada tanggal 24 Februari hingga 14 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kristen Petra yang berjumlah empat orang. Langkah awal dilakukan dengan pengumpulan data pada beberapa UMKM toko bunga terkait permasalahan yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan google form. Hasil survei yang melibatkan beberapa UMKM, meliputi Vialin Florist, Tokooboonga, Carabella.id, Tms Florist dilakukan untuk menguji dan menemukan adanya kendala penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada keberlanjutan usaha. Dalam survei tersebut, tim memilih UMKM Vialin Florist sebagai mitra pendampingan. Pemilihan mitra tersebut dikarenakan pemilik UMKM Vialin Florist memiliki kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan dan bersedia untuk menerima pendampingan yang diberikan tim. Proses penyelesaian masalah yang dihadapi UMKM Vialin Florist melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahapan Wawancara dan Diskusi

Dalam tahap awal ini, tim melakukan wawancara dan diskusi secara intensif dengan pemilik UMKM Vialin Florist. Wawancara dan diskusi ini dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Penggunaan platform daring memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki fleksibilitas dalam menentukan waktu yang sesuai agar dapat membahas permasalahan secara efisien. Tahapan ini bertujuan agar pemilik UMKM Vialin Florist dapat menyampaikan kendala yang dihadapi secara rinci terkait dengan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan begitu, tim dapat mengidentifikasi penyebab kendala yang dihadapi dan menemukan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Selain itu, dalam tahapan ini, tim juga mengumpulkan informasi yang relevan, seperti profil usaha, proses operasional bisnis, data penjualan produk, dan pencatatan siklus akuntansi yang dilakukan selama ini. Pengumpulan informasi ini menjadi langkah krusial dalam mempersiapkan dan menyesuaikan pendekatan pendampingan yang tepat. Melalui tahapan ini, tim menemukan dua permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik UMKM Vialin Florist. Pertama, kesadaran pemilik UMKM Vialin Florist terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan, serta manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan keuangan sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi yang keliru terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan dan tidak adanya regulasi pemerintah yang mewajibkan para UMKM untuk membuat laporan keuangan (Rachmawati et al., 2021). Kedua, dikarenakan pelaporan keuangan menurut pemilik UMKM Vialin Florist bukan menjadi sesuatu yang prioritas, maka pencatatan keuangan dibuat seadanya, kurang rapi, dan kurang tersusun dengan jelas.

Tahapan Pendampingan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pemilik UMKM Vialin Florist, tim telah merumuskan solusi untuk mengatasinya. Pertama, tim akan memberikan pemahaman secara mendalam mengenai konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan bagi pengembangan usaha. Pemahaman ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *google meet* pada tanggal 14 Maret 2024. Kedua, tim akan memberikan pendampingan kepada pemilik untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Sesi pendampingan ini dilakukan melalui pertemuan secara daring pada tanggal 21 Maret 2024. Dalam pertemuan ini, pemilik akan menyiapkan data keuangan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Data tersebut akan diolah lebih lanjut dengan sistem pencatatan keuangan yang baru, dimana pemilik UMKM juga akan diajarkan mengenai siklus akuntansi agar pencatatan keuangan menjadi teratur dan akurat. Kemudian, tim akan membantu pemilik UMKM Vialin Florist untuk menentukan dan menghitung komponen yang akan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel yang berisi format laporan keuangan yang telah disediakan tim. Selain itu, selama periode pendampingan pemilik juga dapat berdiskusi melalui grup chat dan tim akan memberikan tanggapan secara responsif. Pada pelaksanaan pendampingan ini, tim juga memberikan sejumlah pertanyaan untuk memastikan dan menguji pemahaman pemilik UMKM Vialin Florist dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan benar.

Tahapan Implementasi

Pada tahapan implementasi, pemilik UMKM Vialin Florist dapat menerapkan solusi yang diberikan oleh tim selama proses pendampingan. Tahapan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemilik UMKM Vialin Florist mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh terkait penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya. Dalam tahapan ini, pemilik UMKM Vialin Florist memberikan informasi mengenai perkembangan yang dicapai dan menyampaikan jika terdapat kendala yang dihadapi saat proses implementasi. Selain itu, pada tahapan ini juga melibatkan kemampuan adaptasi pemilik UMKM Vialin Florist terkait adanya perubahan sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar SAK-EMKM. Informasi tersebut disampaikan secara rinci kepada tim melalui grup *chat* yang telah dibentuk sebelumnya.

Tahapan Evaluasi

Pada tahap terakhir, tim melakukan evaluasi terkait hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan kegiatan pendampingan. Tahapan evaluasi ini dilakukan

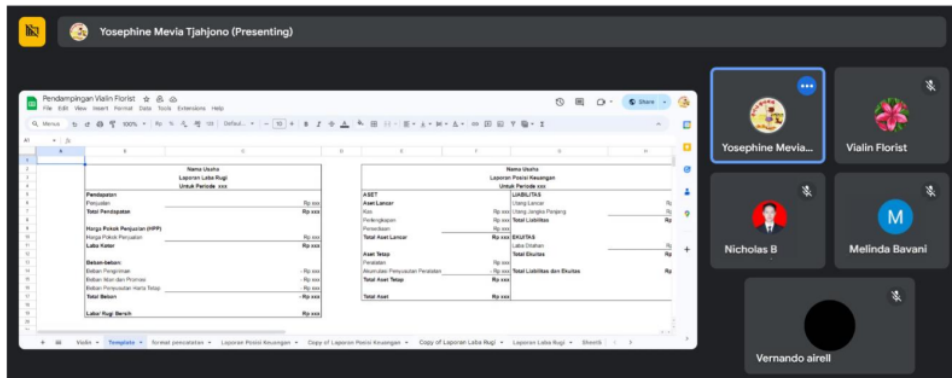
setelah berakhirnya kegiatan pendampingan dengan mengisi kuesioner melalui google form yang dibagikan kepada pemilik UMKM Vialin Florist pada tanggal 14 Mei 2024. Evaluasi ini melibatkan *feedback* dari mitra pendampingan untuk menilai efektivitas dan perubahan yang mungkin terjadi setelah dilakukannya kegiatan pendampingan. Melalui *feedback* yang diberikan oleh mitra pendampingan, tim juga mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan kepuasan yang dirasakan terhadap program pendampingan penyusunan laporan keuangan dalam mengatasi permasalahan mitra. Selain itu, mitra juga diberikan kesempatan untuk memberikan kritik dan saran kepada tim, sehingga tim dapat meningkatkan kualitas program pendampingan di masa depan agar dapat memenuhi kebutuhan mitra UMKM secara lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh tim terhadap beberapa para pemilik UMKM yang berfokus pada bidang karangan bunga, yaitu Vialin Florist, Tokooboonga, Carabella.id, Tms Florist menemukan bahwa pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masih menjadi sebuah kesulitan bagi sebagian besar UMKM. Hasil pengumpulan data juga menunjukkan bahwa kesulitan tersebut disebabkan sebagian besar pemilik UMKM yang diteliti tidak memiliki keinginan dan pengetahuan mengenai standar penyusunan laporan keuangan yang benar, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rawun & Tumilaar, 2019). Di samping itu, terdapat dua dari empat UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan dan transaksi secara terperinci. Pencatatan yang dibuat hanya secara sederhana mencakup jumlah penjualan yang diterima dan biaya yang diperlukan untuk menambah stok persediaan. Dalam membantu mengatasi permasalahan UMKM terkait penyusunan laporan keuangan, kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini menggunakan salah satu sampel UMKM yang telah melakukan survei, yaitu UMKM Vialin Florist. UMKM Vialin Florist merupakan sebuah toko bunga yang menawarkan berbagai produk mulai dari pembuatan *boquet*, *bloom box*, *artificial*, dan sebagainya.

Melalui tahapan wawancara dan diskusi yang dilakukan kepada UMKM Vialin Florist menunjukkan adanya kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Kendala yang dihadapi pemilik UMKM Vialin Florist meliputi kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap pentingnya dan manfaat yang diberikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal tersebut dipengaruhi oleh pengelolaan dan pencatatan keuangan yang hanya dilakukan oleh pemilik sendiri, sehingga penyusunan laporan keuangan dinilai tidak diperlukan dan tidak menjadi prioritas. Penelitian yang dilakukan oleh (Awalin, 2018) menyatakan kurangnya kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai SAK disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan seringkali membutuhkan waktu yang relatif cukup lama dan proses yang kompleks, sementara pemilik UMKM

mengelola usahanya sendiri tanpa adanya bantuan karyawan. Akibatnya, pemilik UMKM lebih memprioritaskan untuk menjalankan tanggung jawab operasional dan mengembangkan strategi pemasaran usaha untuk meningkatkan penjualan, daripada harus menyisihkan waktu untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu, perspektif pemilik UMKM Vialin Florist yang tidak memprioritaskan penyusunan laporan keuangan mengakibatkan sistem pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan hanya seadanya, kurang teratur dan kurang tersusun dengan rapi. Hal ini menyebabkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi kurang efisien karena memerlukan upaya lebih untuk merinci data keuangan usaha. Meskipun demikian, penyusunan laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha. UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan akan meningkatkan risiko terjadinya *fraud* dan kehilangan kas yang dimiliki (Akhyaar et al., 2022) Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan ini berupaya untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan UMKM Vialin Florist dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, kegiatan pendampingan tidak hanya berfokus memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan, melainkan juga memberikan pemahaman bagi pemilik UMKM Vialin Florist akan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM Vialin Florist untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat, dimana berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.



Gambar 1

Dokumentasi Pendampingan Online Vialin Florist

Berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi masalah yang telah dilakukan dengan pemilik, tim melakukan penyusunan materi kegiatan pendampingan secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang

dihadapi oleh UMKM terkait. Setelah penyusunan materi dilakukan, jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu dari pemilik. Hal ini dilakukan untuk memastikan adanya keterlibatan aktif dari pemilik selama proses pendampingan berlangsung. Tahapan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Vialin Florist dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 untuk sesi pertama dan 21 Maret 2024 untuk sesi kedua. Dalam sesi pendampingan pertama, tim menyampaikan materi pendampingan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pemilik UMKM. Materi ini mencakup pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha, langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan keuangan, pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disesuaikan dengan skala dan jenis usaha mitra pendampingan. Selama sesi berlangsung, pemilik UMKM Vialin Florist terlihat fokus mendengarkan dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Pada sesi pendampingan kedua, pemilik UMKM Vialin Florist menerapkan materi yang telah diajarkan oleh tim untuk melakukan penyusunan laporan keuangan secara langsung. Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mengaplikasikan microsoft excel, sehingga dapat diakses dan dimengerti dengan mudah oleh pemilik UMKM. Dalam sistem ini, pemilik UMKM Vialin Florist mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam format yang telah disediakan. Setelah itu, transaksi tersebut diolah dan dimasukkan ke dalam format Laporan Keuangan yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemilik usaha dalam memonitor kinerja keuangan tanpa menggunakan perangkat lunak yang rumit. Pada tahap ini, tim juga akan mengukur kemampuan pemilik UMKM Vialin Florist terkait penyusunan laporan keuangan melalui sejumlah pertanyaan yang diberikan. Pemilik UMKM Vialin Florist sangat kooperatif selama menjalankan proses pendampingan dan selalu bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti.

Setelah kegiatan pendampingan selesai, tim melakukan diskusi melalui grup *chat* untuk mengetahui apakah pemilik UMKM Vialin Florist dapat mengimplementasikan solusi yang diberikan atas permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil diskusi yang disampaikan, pemilik UMKM Vialin Florist menyampaikan adanya kesulitan karena kurang dapat terbiasa menggunakan sistem pencatatan yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan pada bagian pencatatan persediaan, stok bunga memiliki perputaran yang cepat. Stok bunga pada UMKM Vialin Florist menggunakan bunga hidup yang memiliki umur simpan yang relatif singkat. Maka dari itu, penerapan sistem pencatatan persediaan membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi. Di sisi lain, pemilik UMKM Vialin Florist berhasil mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan baik, yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pemilik UMKM Vialin Florist mengungkapkan bahwa dengan melakukan implementasi penyusunan laporan keuangan ini membantu pemilik untuk mengetahui perkembangan omset dan laba yang dihasilkan, serta memantau perubahan aset, kewajiban, dan ekuitas dari waktu ke waktu.

Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Vialin Florist dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Penerapan SAK-EMKM disesuaikan dengan karakteristik UMKM

dengan mempertimbangkan kualitas sumber daya dan kemampuan keuangan yang dimiliki. Penyajian laporan keuangan secara aktual bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan dengan lebih mendalam. Selain itu, hal tersebut membantu memberikan gambaran mengenai pentingnya laporan keuangan dalam menganalisis kondisi keuangan UMKM. Dengan demikian, adapun komponen laporan keuangan minimum berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Vialin Florist disajikan sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan gambaran mengenai keadaan finansial suatu entitas bisnis pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini merupakan salah satu laporan keuangan yang penting bagi suatu entitas dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan untuk memudahkan pengambilan keputusan dan analisis keuangan yang lebih tepat. Pembuatan laporan posisi keuangan ini biasanya dilakukan pada akhir tahun pembukuan (Pangastuti et al., 2023). Laporan ini mencatat aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh entitas tersebut. Aset pada laporan posisi keuangan mencakup sumber daya yang dimiliki oleh entitas, seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, peralatan, maupun perlengkapan. Liabilitas mencerminkan kewajiban finansial perusahaan, seperti utang usaha maupun utang bank. Selain aset dan liabilitas, laporan posisi keuangan juga mencakup ekuitas yang merupakan selisih dari aset dan liabilitas yang dimiliki oleh suatu entitas. Ekuitas dapat berasal dari modal pemilik maupun laba ditahan. Berdasarkan data keuangan yang diperoleh, berikut adalah laporan posisi keuangan yang telah diolah untuk UMKM Vialin Florist :

Vialin Florist			
Laporan Posisi Keuangan			
Untuk Periode Yang Berakhir (1 Januari 2024 - 28 Februari 2024)			
ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Utang Lancar	Rp0
Kas	Rp12.425.000	Utang Jangka Panjang	Rp0
Perlengkapan	Rp300.000	Total Liabilitas	Rp0
Persediaan	Rp7.605.000		
Total Aset Lancar	Rp20.330.000	EKUITAS	
Aset Tetap		Modal usaha	Rp15.333.000
Peralatan	Rp428.000	Laba ditahan	Rp5.255.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp170.000	Total Ekuitas	Rp20.588.000

Total Aset Tetap	Rp258.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp20.588.000
Total Aset	Rp20.588.000		

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan gambaran terkait perkembangan usaha melalui informasi keuangan yang menunjukkan sejauh mana tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (Jamalullail, 2016). Laporan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup pencatatan pendapatan, beban, dan laba bersih atau rugi bersih. Laba bersih diperoleh dari pengurangan antara pendapatan dengan beban. Dalam hal ini, laporan laba rugi bertujuan untuk menunjukkan profitabilitas dan kinerja keuangan usaha yang dihasilkan oleh UMKM Vialin Florist. Melalui data keuangan yang diperoleh dari UMKM Vialin Florist, berikut laporan laba rugi yang telah diolah sebagai berikut:

Vialin Florist	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Yang Berakhir (1 Januari 2024 - 28 Februari 2024)	
Pendapatan	
Penjualan	Rp15.251.000
Total Pendapatan	Rp15.251.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	
Harga Pokok Penjualan	Rp7.236.000
Laba Kotor	Rp8.015.000
Beban-beban:	
Beban Pengiriman	Rp380.000
Beban Iklan dan Promosi	Rp850.000
Beban Penyusutan Harta Tetap	Rp30.000
Total Beban	Rp1.260.000
Laba/ Rugi Bersih	Rp6.755.000

Sumber: Data Olahan

Tabel 2

Laporan Laba Rugi

Berdasarkan penyusunan laporan laba rugi UMKM Vialin Florist, pemilik dapat mengetahui jumlah keuntungan yang dihasilkan selama periode tertentu. Selama periode tersebut, tercatat laba bersih yang positif dengan persentase keuntungan 44,29% dari total pendapatan. Hal ini mengindikasikan kemampuan pengelolaan manajemen UMKM Vialin Florist yang cukup baik dalam menentukan harga jual dan biaya yang diperlukan. Dengan adanya laporan laba rugi, pemilik dapat mengukur kinerja keuangan yang berguna untuk mengevaluasi dan membantu pengambilan keputusan.

Melalui hasil kuesioner yang dilakukan untuk memperoleh hasil evaluasi menunjukkan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dapat diterima dengan baik dan membantu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Vialin Florist. Partisipasi aktif dan rasa antusias yang diperlihatkan pemilik usaha mencerminkan kepercayaan terhadap pentingnya program pendampingan ini. Hasil evaluasi menunjukkan pemilik UMKM Vialin Florist masih memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi pada sistem pencatatan persediaan yang diberikan, sehingga sistem pencatatan dinilai kurang efisien. Di sisi lain, hasil evaluasi juga menunjukkan pemilik UMKM Vialin Florist dapat mampu menyerap materi dan memiliki keterampilan yang memadai untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan menerapkan standar SAK-EMKM. Dampak positif dari kegiatan pendampingan terlihat pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha. Secara keseluruhan, pemilik merasa puas atas pendampingan yang dilakukan tim karena memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pemilik usaha, dimana juga berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indarti (2021) yang menyatakan penggunaan metode serupa meliputi penyampaian materi dan pendampingan secara langsung oleh tim dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan mitra pendampingan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Hasil penelitian oleh Purwanto (2023) juga mengungkapkan bahwa edukasi dan pendampingan pencatatan laporan keuangan pada pemilik UMKM tidak hanya meningkatkan kesadaran dan memberikan pemahaman, namun juga memberikan manfaat yang membantu pemilik UMKM untuk mengetahui perkembangan bisnis dan memantau jumlah keuntungan yang diperoleh.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Sebagian besar UMKM yang diteliti menunjukkan adanya permasalahan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Maka dari itu, diperlukan adanya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada UMKM Vialin Florist dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif. Selama kegiatan pendampingan, tim mempersiapkan materi, memberikan pemahaman dan membimbing mitra dalam pembuatan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan Microsoft Excel. Hasil implementasi menunjukkan pemilik UMKM Vialin Florist belum dapat terbiasa menggunakan sistem pencatatan yang diberikan. Meskipun begitu, pemilik UMKM Vialin Florist berhasil mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Vialin Florist merasa terbantu dalam penyusunan laporan keuangan melalui program pendampingan yang dilakukan. Selain itu, program ini dinilai dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan pemilik yang berdampak pada keberlanjutan usaha, serta memberikan manfaat jangka panjang dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, program pendampingan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi pemilik. Partisipasi aktif pemilik dalam menjalankan kegiatan pendampingan menjadi indikasi keberhasilan program ini.

Dalam penelitian ini, sistem pencatatan persediaan untuk toko bunga masih dianggap kurang efisien karena memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk merancang sistem pencatatan yang lebih sederhana untuk toko bunga, agar memberikan kemudahan kepada pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan setiap transaksi secara rutin dan akurat. Di samping itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan, dimana hanya berfokus pada UMKM yang bergerak pada bidang karangan bunga. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha. Dengan begitu, penelitian lanjutan dapat membandingkan efektivitas metode pendampingan di sektor yang berbeda dan memberikan penilaian analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti yang tertarik untuk membahas penelitian serupa dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan aplikasi atau platform digital yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih mudah, efisien, dan akurat. Pengembangan teknologi lebih lanjut dapat memperluas kemungkinan bagi UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih baik, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Asean Secretariat. (2022). *ASEAN Investment Report 2022*.

- Awalin, D. K. (2018). *Analisis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM: Studi kasus di juice niar, sari, dan cita rasa alami, Surabaya.*
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan AirPutih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *SEMBADHA 2018 (Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 01(01).
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3).
- Jamalullail, A. (2016). Analisis penyusunan laporan laba rugi berdasarkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) no. 5: Studi kasus KSU Artha Mitra Karya Malang. In *Journal Riset Mahasiswa xxxxxx (JRMx)*. <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>
- Akhyaar, K., Purwantini, A. H., Afif, N., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Nurdiansyah, A., Suci Pratiwi, A., & Kaunaini, B. N. (2022). Literature Review Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kepuasan Terhadap E-Commerce. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>
- Pangastuti, M. D., Program,), Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pelatihan pembukuan akuntansi bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk meningkatkan kinerja keuangan di kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Cendana*, 06. <https://doi.org/10.32938/bc.v3i2>
- Purwanto, P., Yustiana Safitri, D., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.1-14>
- Rachmawati, N. A., Ramayanti, R., & Setiawan, R. (2021). Tingkat Kesadaran dan Kesiapan Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 138–150.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(1), 57–66. <http://jurnal.pcr.ac.id>

Sari, E. W., Azlina Nur, & Julia. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM Fekon*, 4(1).

Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM: Usaha mikro kecil menengah*

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pemilik UMKM Vialin Florist yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk menjalankan program pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Keuangan Kewirausahaan Universitas Kristen Petra atas ilmu dan bimbingan yang diberikan, sehingga tim dapat melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Tim juga mengucapkan terima kasih pada pihak yang berpartisipasi melancarkan kegiatan, namun belum tercantum.

Masukan nama lengkap, email dan no HP (WA) penulis korespondensi di bawah ini: (Penting untuk pengisian metadata di ejournal, No Hp hanya untuk penulis korespondensi)

Urutan penulis	Nama Penulis	Email	No HP
1	Melinda Bavani	D11210109@john.petra.ac.id	082115007302
2	Yosephine Mevia Tjahjono	D11210137@john.petra.ac.id	085100640948
3	Vernando Airell	D11210010@john.petra.ac.id	
4	Nicholas Brilliant	D11210116@john.petra.ac.id	
5	Mariana Ing Malelak	Mariana.ing@petra.ac.id	

d11210137-PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

6%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On